

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) Kabupaten Sleman, Bapak Widodo (18 Maret 2025), dan hasil analisis kualitatif mendalam terhadap pelaksanaan pengadaan barang dan jasa maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pemerintah Kabupaten Sleman mengandalkan Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) untuk mengelola seluruh proses pengadaan secara digital, mulai dari perencanaan hingga pelaporan. Sistem ini memudahkan proses pemantauan oleh masyarakat dan pemangku kepentingan, serta memungkinkan audit internal dilakukan secara berkala dengan dukungan pemantauan *real-time*. Penerapan ini merupakan bentuk komitmen daerah terhadap pengadaan yang bersih dan bebas dari praktik kecurangan.

Kendala dalam Penyelesaian Kecurangan Pada Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah di Pemerintah Kabupaten Sleman adalah:

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) Auditor
2. Keterbatasan Pelaksanaan Audit

Upaya untuk mengatasi kendala dalam penyelesaian kecurangan, khususnya keterbatasan SDM dan waktu pelaksanaan audit, dilakukan melalui pelatihan aparatur, sertifikasi kompetensi, dan peningkatan partisipasi masyarakat. Dilakukan dengan terbatasnya jumlah auditor dan petugas

pengadaan diatasi dengan penguatan kapasitas melalui program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan. Sistem *e-Procurement* yang terbuka memungkinkan masyarakat ikut berperan dalam pengawasan publik sehingga menciptakan kontrol sosial yang mendukung pengawasan formal. Sinergi antara pendekatan kelembagaan dan partisipasi warga menjadi kunci dalam mengatasi hambatan struktural dan operasional dalam tata kelola pengadaan di Kabupaten Sleman.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penguatan Sistem Penyelesaian terhadap Kecurangan (*Fraud*)

Pemerintah Kabupaten Sleman perlu melakukan penguatan terhadap sistem penyelesaian kecurangan melalui pembaruan pedoman teknis pengadaan dan pelaksanaan audit internal yang terjadwal secara berkala dan menyeluruh. Perluasan cakupan audit terutama pada tahap perencanaan dan pelaksanaan kontrak sangat penting guna memastikan proses pengadaan berjalan sesuai prinsip transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, penggunaan teknologi informasi seperti *e-Procurement* harus terus dimaksimalkan agar seluruh proses terdokumentasi dan mudah diawasi oleh lembaga internal maupun publik.

2. Peningkatan dan Penataan Kebijakan Strategis Pengadaan

Pemerintah daerah perlu menetapkan kebijakan pengadaan yang lebih adaptif terhadap potensi risiko kecurangan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan sistem pelaporan elektronik yang terintegrasi dengan unit pengawasan, memperkuat fungsi LPSE dengan modul audit otomatis, dan memperjelas alur tanggung jawab antar unit kerja pengadaan. Kebijakan ini juga harus didukung oleh pembentukan tim pengendali mutu dan satuan tugas pengawasan yang melibatkan unsur Inspektorat, Unit Layanan Pengadaan (ULP), dan lembaga eksternal.

3. Penanggulangan Kendala SDM dan Waktu Audit melalui Pengembangan Sumber Daya dan Partisipasi Kolektif

Pemerintah Kabupaten Sleman disarankan untuk mengadakan pelatihan dan sertifikasi secara berkala bagi pejabat pengadaan, auditor internal, dan tenaga teknis lainnya yang terlibat dalam proses PBJ. Rekrutmen tenaga ahli bersertifikasi juga diperlukan untuk mengatasi kekurangan SDM yang kompeten. Keterlibatan masyarakat, akademisi, LSM, dan media perlu terus didorong melalui forum transparansi dan sosialisasi kanal pelaporan publik. Kolaborasi ini penting sebagai penguatan kontrol sosial dan pendamping eksternal yang dapat membantu menutupi keterbatasan waktu dan kapasitas auditor internal.

Dengan melaksanakan saran-saran di atas secara terpadu diharapkan Pemerintah Kabupaten Sleman dan seluruh pemangku kepentingan dapat meningkatkan efektivitas penyelesaian kecurangan dalam pengadaan barang dan jasa, memperbaiki sistem pengawasan yang ada, dan membangun ekosistem pengadaan publik yang bersih, efisien, serta partisipatif.